

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

2.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ke dalam beberapa point ialah sebagai berikut:

1. Bentuk partisipasi LSM GMBI dalam upaya pengawasan korupsi di Jawa Barat dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan ialah, pertama keterlibatan warga negara dalam pengawasan korupsi dapat dikatakan sebagai bentuk sikap bela Negara, kemudian LSM GMBI sebagai organisasi lembaga swadaya masyarakat yang memiliki legalitas hukum dapat dikatakan bagian dari *civil society* atau masyarakat madani. Terakhir pengawasan korupsi yang dilakukan oleh LSM GMBI ini juga merupakan aktivitas sosial kultural.
2. Model internalisasi dan transformasi nilai-nilai karakter antikorupsi yang dilakukan LSM GMBI dalam membentuk budaya antikorupsi di masyarakat ialah dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan. Diantaranya latihan kepemimpinan, serta beberapa kegiatan lainnya seperti diskusi, talkshow dan seminar. Namun saat ini LSM GMBI sedang masa transformasi lembaga, yang dimana LSM GMBI untuk kedepannya memiliki program khusus penanaman karakter yaitu pendidikan bela Negara. Walaupun secara sistematis belum dilaksanakan pada lembaga tingkat Distrik, namun rencananya pada tahun 2022 ini akan mulai di sosialisasikan pada lembaga tingkat Distrik.
3. Mengenai faktor pendukung dalam upaya pengawasan LSM GMBI terhadap tindak pidana korupsi, LSM GMBI mengacu pada beberapa Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur perihal kewajiban sebagai warga negara dalam pelaksanaan pengawasan korupsi. Selain itu sudah menjadi prinsip bagi LSM GMBI untuk menentang segala bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Prinsip tersebut jelas tertera dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) GMBI yang tentunya menjadi pedoman GMBI berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat LSM GMBI dalam upaya pengawasan korupsi ialah sebuah system, ketidak transparansian lembaga bersangkutan dan publikasi media yang kurang.

4. Hasil dari upaya pengawasan LSM GMBI terhadap tindak pidana korupsi di Jawa Barat. LSM GMBI telah melakukan berbagai aksi untuk melaporkan beberapa kasus korupsi. Salah satu kasus tersebut ialah Kasus korupsi Bupati Subang Imas Aryumningsih, pada tahun 2018 terlibat dalam kasus suap perizinan pembangunan dua kawasan industri di Kabupaten Subang seluas lebih dari 500 hektare. Yaitu perusahaan PT. ASP dan PT. PBM senilai Rp 1,4 miliar.

2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran atau rekomendasi yang sedikit memberikan tambahan pengetahuan untuk pembaca serta penelitian yang sama dimasa yang akan datang. Adapun saran yang penulis dapat berikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah atau Universitas

Baiknya penanaman karakter antikorupsi lebih dikuatkan kembali sedari dini. Walaupun di sekolah masih terintegrasi dengan Pendidikan Kewarganegaraan namun diharapkan sekolah dapat memberikan kegiatan atau aktifitas kepada peserta didik dalam rangka memupuk karakter antikorupsi kepada peserta didik sedari dini. Sedangkan untuk Universitas yang mata kuliah Pendidikan Antikorupsi masih terintegrasi dengan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan baiknya untuk dipisahkan sesuai dengan intruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tanggal 30 Juli 2012 telah mengeluarkan surat edaran nomor 1016/E/T/2012 kepada seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis Wilayah I sampai dengan wilayah XII), dengan perihal Surat Edaran Tentang Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi. Tujuannya tentu untuk lebih memfokuskan penanaman karakter antikorupsi terhadap mahasiswa.

2. Bagi LSM Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia (GMBI)

Walaupun GMBI bukan lembaga swadaya yang memfokuskan kepada pengawasan korupsi, akan tetapi sebagai lembaga swadaya perlu juga mengadakan kegiatan yang mengkususkan pada pemahaman dan pembekalan nilai-nilai antikorupsi kepada anggota. Serta di harapkan LSM GMBI juga dapat menjadi pioner dalam intenalisasi nilai-nilai antikorupsi tidak hanya kepada anggota saja melainkan kepada seluruh masyarakat di lingkungan sekitar.

3. Bagi Anggota LSM Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia (GMBI)

Untuk anggota LSM GMBI diharapkan dapat tetap menerapkan nilai-nilai kebangsaan, serta motto dan prinsip GMBI. Selain itu juga sebagai anggota dari LSM GMBI diharapkan dapat berperan serta dalam membudayakan karakter kebangsaan kepada masyarakat dilingkungannya, minimal dilingkungan keluarga nya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi, serta diharapkan peneliti selanjutnya lebih disiplin dan memfokuskan kepada penelitian peran dari lembaga swadaya masyarakat dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.